

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, yang artinya *intellectual capital* terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasi perusahaan sehingga citra perusahaan di mata *stakeholder* meningkat yang secara langsung meningkatkan nilai di dalam perusahaan.

Pengungkapan *sustainability report* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis kedua ditolak. Hal ini dikarenakan banyak tidaknya pengungkapan yang tercantum dalam *sustainability report* tidak akan mempengaruhi minat investor terhadap perusahaan karena investor lebih senang terhadap pembelian saham dan tidak memperhatikan tingkat pengungkapan yang ada dalam perusahaan.

Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan yang artinya hipotesis ketiga ditolak. Hal ini dikarenakan pengelolaan *intellectual capital* dapat dilakukan pada bagian eksternal dan internal perusahaan, akan tetapi pada bagian internal perusahaan dapat lebih menekan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga proksi profitabilitas dapat digunakan untuk kegiatan perusahaan yang lain.

Profitabilitas terbukti tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan yang artinya hipotesis keempat ditolak. Hal ini dikarenakan *stakeholder* tidak hanya melihat dari sisi keuangan saja, tetapi dari non keuangan. *Stakeholder* selain investor lebih mengutamakan pengungkapan yang ada di dalam perusahaan, karena dengan adanya pengungkapan tersebut dapat mencerminkan kualitas yang ada di dalam suatu perusahaan

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 tahun, yaitu periode 2014-2017.
2. Hasil hipotesis dalam penelitian ini relatif ditolak, hal ini dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan faktor internal dalam perusahaan sebagai variabel independen.
3. Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi yang hasilnya membuktikan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan variabel independen dan dependen.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan yang ada dalam penelitian, maka saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas periode penelitian, yaitu 5 tahun agar lebih akurat untuk menguji pengaruh-pengaruh yang ada di dalam variabel (Latifah dan Luhur, 2017).
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah faktor eksternal sebagai variabel independen agar hasil hipotesis dalam penelitian dapat sesuai dengan fakta yang ada (Gunawan dan Mayangsari, 2015).
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi, agar hasil yang diberikan lebih maksimal. Selain itu, penambahan variabel juga disarankan, seperti pengungkapan *Intellectual Capital*.

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, W., dan Polin, B. (2015). The ascent of resource-based theory as constructive rational-behavioral integration for looking inward and outward. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 603-626.
- Asare, N., Alhassan, A.L., Asamoah, M.E., dan Ntow-Gyamfi, M. (2017). Intellectual capital and profitability in an emerging insurance market. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 33(1), 2-19.
- Asiah, A.N., dan Hayati, N. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. *Jurnal SPREAD*, 7(2), 85-98.
- Awaliyah, N., dan Safriliana, R. (2016). Pengaruh intellectual capital pada nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 913-921.
- Belkaoui, A.R. (2003). Intellectual capital and firm performance US firm: A study of the resource based and stakeholders view. *Journal of Intellectual Capital*, 4(2), 215-226.
- Bhattacharyya, A. (2014). Managerial attitude and support for social responsibility through the lens of legitimacy theory-a cross country comparison. *Social Responsibility Journal*, 10(4), 716-736.
- Bontis, N. (1998). Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models. *Management Decision*, 36(2), 63-76.
- Bontis, Keow, dan Richardson. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85-100.
- Branco, M.C., dan Rodrigues, L.L. (2008). Factors influencing social responsibility disclosure by Portuguese companies. *Journal of Business Ethics*, 83(4), 685-701.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). Laporan keuangan tahunan. Didapatkan dari <http://www.idx.co.id/>
- Chahal, H., dan Bakshi, P. (2014). Effect of intellectual capital on competitive advantage and business performance: role of innovation and learning culture. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 11(1), 52-70.

- Ching, H., dan Gerab, F. (2017). Sustainability reports in brazil through the lens of signaling, legitimacy and stakeholder theories. *Social Responsibility Journal*, 13(1).
- Clarke, M., Seng, D., dan Whiting, R.H. (2011). Intellectual capital and firm performance in Australia. *Journal of Intellectual Capital*, 12(4), 505-530.
- Connelly, B.L., Ketchen, Jr.D.J., dan Slater, S. (2011). Toward a “theoretical toolbox” for sustainability research in marketing. *Journal of the Academy Marketing Science*, 39(1), 86-100.
- Davis, P.J. (2017). How HR can create competitive advantage for the firm applying the principles of resource-based theory. *Human Resource Management International Digest*, 25(2), 4-6.
- Ghozali. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2016). Sustainability Reporting Guideline (GRI-G4). Diakses pada 30 agustus 2018.
- Grant, R.M. (1991). The resource-based theory of competitive advantage: implications for strategy formulation. *California Management Review*, 33(3), 114-135.
- Gunawan, Y., dan Mayangsari, S. (2015). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan investment opportunity set sebagai variabel moderating. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 1-12.
- Hapsoro, D. (2009). Pengaruh transparansi terhadap nilai perusahaan: studi empiris di pasar modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE*, 20(1), 13-24.
- Herawati, V. (2008). Peran praktik corporate governance sebagai moderating variabel dari pengukuran earnings management terhadap nilai perusahaan. SNA XI, Pontianak.
- Herli, M., dan Hafidhah. (2017). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal “PERFORMANCE” Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 125-135.
- Ho, C.T., dan Wei, C.L. (2016). Effects of outsourced service providers’ experiences on perceived services quality. *Industrial Management and Data Systems*, 116(8), 1656-1677.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Juwita, R., dan Angela, A. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1-15.
- Karami, A., Analoui, F., dan Cusworth, J. (2004). Strategic human resource management and the resource-based theory approach: the evidence from the British manufacturing industry. *Management Research News*, 27(6), 50-68.
- Khairudin., dan Wandita. (2017). Analisis pengaruh rasio profitabilitas, debt to equity ratio (DER) dan price to book value (PBV) terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia. *JURNAL Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 68-80.
- Latifah, S.W., dan Luhur, M.B. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(1), 13-18.
- Lawrence, T.A., dan Weber, J. (2017). *Business and society: stakeholders, ethics, public policy* (edisi ke-15). New York: MCGraw-Hill Education.
- Leland, H.E., dan Pyle, D.H. (1977). Informational asymmetries, financial structure, and financial intermediation. *The Journal of Finance*, 32(2), 371-387.
- Lubis, A.I. (2017). Akuntansi keperilakuan: Akuntansi multiparadigma (edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Luke, B., Barraket, J., dan Eversole, R. (2013). Measurement as legitimacy versus legitimacy of measures. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 10(3/4), 234-258.
- Nasution, S. (2015). Peran sistem komunikasi internal organisasi dalam mengimplementasikan knowledge management serta pengaruhnya terhadap kepuasan kerja karyawan PT Wijaya Karya Tbk, *BINA INSANI ICT JOURNAL*, 2(1), 51-62.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/PJOK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Peteraf, M. (1993). The cornerstones of competitive advantage: a resource-based view. *Strategic Management Journal*, 14, 179-191.

- Pujianto, A., Utami, W., dan Sastrodiharjo, I. (2016). Peran life cycle stage dalam memoderasi hubungan antara intellectual capital disclosure dan nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 121-142.
- Pulic, A. (2008). The principles of intellectual capital efficiency-a brief description. *Croatian Intellectual Capital Center*.
- Pulic, A. (2000). VAIC-an accounting tool for IC management. *International Journal of Technology Management*.
- Ramadhan, M.I.B., Abdurahim, A., Sofyani, H. (2018). Modal intelektual dan kinerja maqashid syariah perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(1), 5-18.
- Rao, A.R., Qu, L., dan Ruekert, R.W. (1999). Signaling unobservable product quality through a brand ally. *Journal of Marketing Research*, 36(2), 258-268.
- Rashid, A. (2018). Does corporate social responsibility reporting enhance shareholders' value? A simultaneous equation approach. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(1), 158-178.
- Sagala, S. (2017). *Human Capital: Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas* (edisi ke-1). Depok: Kencana.
- Sejati, B.P, dan Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan, *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1-12.
- Sirojudin, G.A., dan Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap nilai dan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. 15(2), 77-89.
- Sonpar, K., Pazzaglia, F., dan Kornijenko, J. (2010). The paradox and constraints of legitimacy. *Journal of Business Ethics*, 95(1), 1-21.
- Spence, M. (2002). Signaling in retrospect and the informational structure of markets. *American Economic Review*, 92(3), 434-459.
- Stewart, T.A. (1994). Your company's most valuable asset: intellectual capital. *Fortune*, 130(7), 68(74).
- Stewart, T.A., dan Ruckdeschel, C. (1998). Intellectual capital: the new wealth of organizations. *Performance Improvement*, 37(7), 56-59.

- Suchman, M.C. (1995). Managing legitimacy: strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571-610.
- Sudibya, D.C.N.A., dan Restuti, M.M.D. (2014). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 14-29.
- Ulum, I. (2008). Intellectual capital performance sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 77-84.
- Wang, Z., Wang, N., dan Liang, H. (2014). Knowledge sharing, intellectual capital and firm performance. *Management Decision*, 52(2), 230-258.
- Warnier, V., Weppe, X., Lecocq, X. (2013). Extending resource-based theory: considering strategic, ordinary and junk resources. *Management Decision*, 51(7), 1359-1379.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171-180.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh modal intelektual kapital dan pengungkapan modal intelektual kapital nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Winarno., Hidayati, L.N., dan Darmawati, A. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*, 11(2), 143-149.
- Wulandari, A.A., Ramantha, I.W., dan Wirakusuma, G.M. (2016). Dampak moderasi profitabilitas terhadap pengaruh corporate social responsibility pada nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(7), 1889-1918.